

# Perkembangan Model E-Business Marpoken Delivery di Kabupaten Mandailing Natal

Riski Wahdini<sup>1</sup>, Windy Septia<sup>2</sup>, Nurbaiti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, <sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara

---

## Abstrak

Banyak permasalahan yang terjadi dalam melakukan perkembangan bisnis, terutama pada bisnis yang menggunakan media sosial sebagai acuan untuk mempromosikan serta melaksanakan jual beli. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu menggunakan metode wawancara dan observasi yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan Marpoken Delivery. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Model e-Bisnis Marpoken Delivery di Kabupaten Mandailing Natal terutama di masa pandemic Covid-19. Model E-bisnis yang digunakan adalah model- model bisnis B2B dan B2C yang bisa dilakukan oleh para pelaku bisnis di dunia maya khususnya Marpoken Delivery. Kondisi pandemi saat ini menjadikan penjualan secara online menjadi sebuah solusi bagi pelaku usaha dan pelanggan. Salah satu solusi adalah dengan memanfaatkan E-Bisnis sebagai salah satu cara untuk memperoleh keuntungan.

---

**Kata Kunci:** E-Business, Marpoken Delivery, Model E-Business.

## 1. Pendahuluan

Keberadaan Teknologi menjadi sebuah peluang untuk masing-masing perusahaan, terutama yang masih menggunakan model lama dalam berbisnis. Banyak perusahaan yang berhati-hati dalam menanggapi masalah ini dan tidak mau terlalu cepat untuk segera melakukan tindakan terhadap tawaran kemudahan yang disediakan oleh teknologi Jaringan. Jika dibandingkan dengan wilayah kota yang maju dan memberanikan diri untuk melakukan perubahan dalam berbisnis [1].

Di tengah pandemic Covid-19 Pemerintah menetapkan peraturan bahwa segala kegiatan dilakukan dari rumah, salah satunya di sekolah, belajar dari rumah, sholat dirumah, kuliah, berbelanja sampai bekerja. Pandemi Covid-19 ini muncul sehingga banyak aktivitas terhalang mulai dari proses bisnis, mulai dari Kafe, Swalayan, tak terkecuali penjualan rumah makan, perabotan rumah tangga, dan masih banyak lagi yang dapat menimbulkan minimnya penghasilan. Hal ini merupakan suatu cara untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 [2]. Sekarang banyak perusahaan yang mengurangi karyawan, bahkan terpaksa untuk menutup perusahaan sementara. Hanya beberapa jenis usaha yang bertahan karena saling bersangkutan dengan kebutuhan pokok kehidupan manusia [3]. Di saat Pandemi Covid-19 masih berlangsung banyak usaha yang berhenti dalam melakukan penjualan, ditambah lagi Mandailing Natal yang paling terdampak sehingga Kafe, toko-toko, serta rumah makan pun ditutup karena sepi pembeli. Dalam hal ini E-Business menjadi solusi untuk mengembangkan bisnis agar tidak terhentikan. E-business adalah kegiatan usaha yang digunakan dalam bentuk teknologi dimana didalamnya terdapat transaksi jual beli serta pertukaran produk jasa [4].

---

†E-mail: [wahdiniriski01@gmail.com](mailto:wahdiniriski01@gmail.com)  
[wseptia463@gmail.com](mailto:wseptia463@gmail.com)  
[nurbaiti@uinsu.ac.id](mailto:nurbaiti@uinsu.ac.id)

Fungsi E-business sendiri adalah untuk mendukung proses pemasaran, promosi, produksi, dan keuangan dan memperoleh keuntungan. Dengan menerapkan E-business, perusahaan akan membuka cabang di berbagai daerah, bahkan negara karena pelanggan dari berbagai daerah dapat mengakses situsnya dan dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja tanpa harus meninggalkan rumah [5]. Selain itu, perusahaan juga dapat berkomunikasi secara langsung tanpa harus melalui perjalanan yang rumit. Salah satu nilai implementasi dari e-business adalah nilai Cyberspace yang memungkinkan orang untuk berbelanja dengan beraneka ragam produk ke berbagai lokasi hanya melalui komputer pribadi. E-business memiliki manfaat bagi perusahaan diantaranya adalah memperluas pasar hingga mencakup pasar tradisional dan pasar global sehingga perusahaan dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan menjalin hubungan kerja sama dengan mitra bisnis yang dinilai sesuai [6]. menekan biaya memproses, mengakses informasi berbasis kertas. memungkinkan perusahaan mewujudkan bisnis yang sangat luas biasa dan dikenali oleh banyak orang. menekan waktu antara pembayaran dan penerimaan produk. meningkatkan cara kerja karyawan melalui rekayasa ulang proses bisnis. mendapatkan pelanggan yang lebih banyak, mendapatkan mitra bisnis yang baru. munculnya internet yang memaksa perusahaan untuk bekerja sama dengan berbagai mitra bisnis agar dapat menawarkan produk dan jasa secara lebih mudah sehingga kontrol harga, kualitas, barang dan jasa akan semakin bertambah [7].

Manfaat E-business bagi pelanggan adalah memungkinkan para pelanggan melakukan transaksi jual beli setai saat dari hampir semua lokasi [8]. memberikan pemilihan produk dan pemasok bagi pelanggan. memungkinkan pelanggan dalam memperoleh produk yang murah. memungkinkan pelanggan menerima produk dengan cepat dan tepat waktu. Memungkinkan pelanggan menjalin interaksi dengan pelanggan lainnya untuk berbagi pengalaman. Berbagai manfaat dapat kita temui dalam melakukan proses E-business, maka dari itu E-business merupakan solusi yang tepat bagi perusahaan maupun pelanggannya untuk menjalin interaksi dan memperoleh keuntungan bersama [9].

Banyak permasalahan yang datang dalam mengembangkan E-business di Mandailing Natal, diantaranya seperti: Perkembangan internet di Mandailing natal sangat lambat [10]. Dan jaringan yang belum merata ke pelosok desa. Dalam hal ini perhatian pemerintah sangat diperlukan dalam membangun kebutuhan dasar rakyat sehingga seluruh masyarakat Mandailing Natal dapat mengenal dan memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana dalam melakukan kegiatan seperti berbelanja dan belajar maka hal ini menjadi hasil dari perkembangan teknologi akan la [11]. Kemudian Sumber daya manusia di Mandailing Natal yang memiliki pengetahuan terhadap model E-business Marpoken Delivery secara utuh masih kurang. Selanjutnya peminat pengembangan E-business pada Marpoken Delivery dapat menghasilkan E-business sesuai dengan yang diharapkan, antara lain model E-business sesuai dengan kebiasaan masyarakat dan cocok untuk diterapkan di Mandailing Natal [12]. Dalam hal ini Maroken Delivery kerap menggunakan E-business sebagai solusi yang tepat bagi para pelanggan, yang ingin menghemat waktu untuk mengantar barang, makanan dan belanjaan pasar bisa langsung diantarkan ke tempat tujuan pelanggan. Kemudian masyarakat akan lebih mengetahui situs apabila teknologi jaringan sudah mencakup ke berbagai daerah pelosok di Mandailing Natal [13].

## 2. Tinjauan Pustaka

### *E- Business*

[1] Sairamesh (2004) E-Bisnis adalah praktik pelaksanaan serta pengelolaan proses bisnis utama seperti perancangan produk, pengelolaan pasokan bahan baku, manufaktur, penjualan, pemenuhan pesanan, dan penyediaan layanan melalui penggunaan teknologi komunikasi, komputer, dan data yang telah terkomputerisasi [14].

[2] Sid L. Huff, dkk. 2000 Dalam bukunya, mengatakan bahwa E-Business adalah semua hal yang harus dilakukan menggunakan teknologi information dan komunikasi (ITC) untuk melakukan kegiatan bisnis antar organisasi maupun dari organisasi ke konsumen [15].

[3] Menurut (Harisno & Pujadi, 2009), e-Business merupakan kegiatan berbisnis di internet, yang tidak saja pembelian, penjualan dan jasa, tapi juga pelayanan pelanggan dan kerja sama dengan rekan bisnis [16].

Berdasarkan teori para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa E-Business adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan proses jual beli menggunakan teknologi jaringan internet. E-business dilakukan demi mengembangkan proses pemasaran serta penciptaan produk yang lebih dikenal oleh banyak mitra bisnis [17].

### *Marpoken Delivery*

Marpoken delivery berasal dari dua kata yaitu Marpoken dan Delivery dan memiliki arti tersendiri yaitu Marpoken berasal dari bahasa Mandailing yang artinya berbelanja, sedangkan Delivery berasal dari bahasa inggris yang berarti pengantaran atau pengiriman, dari pengertian tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Marpoken Delivery merupakan sebuah aplikasi perbelanjaan yang berbasis media sosial yang dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pemesanan segala kebutuhannya terutama bagi masyarakat Kabupaten Mandailing Natal [18].

Menurut (Rahmat & Syahrul, 2021) Marpoken delivery adalah salah satu layanan pemesanan online yang merupakan inovasi putra asli Mandailing Natal, aplikasi ini sengaja diluncurkan dan diciptakan untuk memudahkan akses bagi pengguna proses pemesanan makanan dan berbagai kebutuhan pelanggan. Selain itu Rahmat juga mengatakan bahwa pemesanan juga dapat dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan aplikasi Whatsapp [19].

### *Model E-Business*

Model E-business adalah sebuah pendekatan bisnis elektronik yang dapat dilakukan dengan model tertentu, agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnisnya dan menghasilkan pendapatan yang menguntungkan. Model E-business juga menjelaskan bagaimana perusahaan dalam menyediakan produk dan jasa serta layanan, bagaimana cara memperoleh pendapatan, dan bagaimana cara beradaptasi dengan jenis pemasaran baru dan teknologi internet. Kesuksesan dari model e bisnis merupakan terjalannya kerjasama dengan mitra bisnis yang baru dan terjalin interaksi antara perusahaan dengan pelanggan [20].



*Gambar 1. Model E-Bisnis Marpoken Delivery*

### 3. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggunakan metode wawancara dan observasi yang dilakukan dengan mewawancarai Admin Marpoken Delivery dan metode pengumpulan data dari berbagai sumber yang ada di internet, kemudian menghubungkan sumber-sumber tersebut menjadi satu [21].

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Perkembangan E-Bisnis Marpoken Delivery

Dengan berkembangnya teknologi, banyak perusahaan yang memunculkan media bisnis secara online salah satunya seperti Marpoken delivery [22]. Sebelum Aplikasi Marpoken delivery muncul, para pelanggan hanya bisa melakukan pemesanan secara manual menggunakan Whatsapp. Dan masih banyak para pelanggan yang belum mengetahui tentang aplikasi tersebut dikarenakan jangkauan jaringan internet di berbagai daerah pelosok masih kurang [23]. Di era pandemi Covid-19 masyarakat menjadi kesulitan dalam memperoleh kebutuhan karena banyak kegiatan bisnis yang tidak bisa beroperasi seperti biasa serta adanya perintah untuk mematuhi protocol kesehatan. Sekarang Marpoken Delivery Muncul dengan model yang baru yaitu adanya Aplikasi Marpoken Delivery yang diresmikan pada tanggal 14 Februari 2021. Berada di Jl. H.Adam Malik, Sipolu-polu, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia [24].



*Gambar 2. Logo aplikasi Marpoken Delivery*

Pada bulan Februari Perkembangan pengguna aplikasi Marpoken Delivery hanya 4 orang pengguna, Seiring berjalannya waktu pada bulan Juni pengguna aplikasi bertambah menjadi 30 pengguna dengan ulasan penilaian bintang 4 sebagaimana yang terlihat pada gambar 1. Bahwa pengguna sudah aplikasi sudah menyebar luas. Kemudian setelah bulan September pengguna Aplikasi Marpoken Delivery melonjak mencapai 1000+ pengguna [25]. Aplikasi ini makin banyak diminati masyarakat Mandailing Natal karena dapat membantu masyarakat untuk melakukan pembelian secara online. Aplikasi Marpoken Delivery menjadi peluang bagi para pelaku bisnis yang lain karena dengan aplikasi tersebut para mitra bisnis dapat menjalin interaksi dan memudahkan para produsen ataupun para kurir dalam memperoleh keuntungan [26]. Marpoken Delivery memiliki Visi Dan Misi yang baik, dimana Visi mereka adalah untuk memperoleh hasil pendapatan atau keuntungan yang memuaskan dari respon pelanggan, menerapkan pelayanan yang baik yaitu melayani pelanggan dengan ramah dan

santun, dan kritik pelanggan dijadikan sebagai acuan perubahan bisnis di Perkembangan Model E-Business Marpoken Delivery di Kabupaten Mandailing masa depan [27]. Sedangkan Misinya adalah membuka lapangan pekerjaan universal di wilayah Kabupaten Mandailing Natal, dan mempererat tali silaturahmi antara pelaku bisnis dengan pelanggan. Hingga sampai sekarang Marpoken Delivery sangat banyak diminati masyarakat karena dianggap lebih mudah dan membantu masyarakat dalam memperoleh kebutuhan [28].

## Model E-Business Marpoken Delivery

Berbagai model E-bisnis yang digunakan perusahaan dalam mengembangkan dan mempertahankan bisnisnya dalam dunia persaingan, model E-bisnis yang digunakan pada penelitian ini adalah

### 1. B2B (Business to Business)

Terjalannya hubungan transaksi antara pelaku bisnis dengan pelaku bisnis lainnya melalui media sosial yang dilakukan secara rutin. Dengan model B2B ini akan sama-sama memperoleh keuntungan antara Marpoken Delivery dengan pelaku bisnis yang lain. Sebuah bisnis akan bekerja sama dengan Marpoken Delivery untuk menjualkan kembali produk yang mereka hasilkan. Marpoken Delivery menggunakan pelayanan pengiriman barang melalui Kurir yang bertugas untuk mengantarkan barang kepada pelanggan [29].

### 2. B2C (Business to Consumers)

Terjalannya interaksi bisnis antara pelaku bisnis dengan pelanggannya untuk melakukan transaksi jual beli. Dalam hal ini pelaku bisnis dan konsumen sama-sama memperoleh keuntungan, yang mana pelaku usaha dapat mempromosikan produk barang dan jasanya melalui media sosial. Sedangkan konsumen cukup dengan menelusuri aplikasi Marpoken Delivery untuk memperoleh informasi harga, ketersediaan, dan beberapa hal dalam menyediakan fasilitas perdagangan. Metode pembayaran yang digunakan adalah pembayaran elektronik dan pembayaran di tempat kepada kurir yang bertugas [30].

## Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa E-business dapat berkembang dengan baik tergantung kepada kita yang menjalankan bisnisnya. Marpoken Delivery terus mengembangkan bisnis serta cara kerjanya dalam melakukan peningkatan bisnisnya walaupun terkendala dengan adanya pandemic Covid-19. Model E-Business yang digunakan pada penelitian ini adalah Model B2B (Business to Business) yang dapat menjalin hubungan interaksi antara pelaku bisnis dengan pelaku bisnis yang lain dan Model B2C (Business to Consumers) yang menghubungkan Pelaku Bisnis dengan Konsumennya untuk memperoleh keuntungan bersama.

Dari kesimpulan penelitian ini ada beberapa kekurangan seperti kurang dicantumkan grafik dan akan menjadi acuan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menampilkan analisa serta hasil dari penelitian. Dan lebih memperhatikan cara kerja para pebisnis dengan baik, sehingga dapat menimbulkan ilmu pengetahuan dan memudahkan penelitian.

Penulis berharap agar kiranya Aplikasi tersebut bermanfaat dan berguna bagi masyarakat dan membantu para produsen dalam memasarkan produk, barang, dan makanan yang ada di Kabupaten Mandailing Natal. Dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menjalin kerja sama dalam mengembangkan bisnisnya, serta memberikan kepuasan kepada pelanggan yang lebih Ramah, baik dan bijak.

## Daftar Pustaka

- [1] Sudarso, Andrian, dkk. (2020). Konsep E-Bisnis. Yayasan Kita Menulis.
- [2] Hasibuan, Abdurrozzaq, dkk. (2020). E-Business : Implementasi, Strategi, dan Inovasinya. Yayasan Kita Menulis.
- [3] Herman, yakup. Kajian Tentang Perkembangan E-bisnis Terhadap Praktek Bisnis: jurnal commIT, vol, 4, No, 2.
- [4] Husain, dkk. E-Bisnis Solusi Inovatif Penggerak Ekonomi Masyarakat Pandemi Covid 19: Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS) ,Vol. 2, pp. 100-104.
- [5] Subekti, M. (2014). PENGEMBANGAN MODEL E-BISNIS INDONESIA. ComTech.
- [6] Anggaranie, G. (n.d.). KLASIFIKASI BISNIS E-COMMERCE. Supply Chain Indonesia.
- [7] <https://sumut.antaranews.com/berita/369369/marpoken-delivery-resmi-diluncurkan-di-madina>
- [8] Rahardja, U., Aini, Q., Ngadi, M. A., Hardini, M., & Oganda, F. P. (2020, October). The Blockchain Manifesto. In 2020 2nd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS) (pp. 1-5). IEEE.
- [9] Faridah, I., Sari, F. R., Wahyuningsih, T., Oganda, F. P., & Rahardja, U. (2020, October). Effect Digital Learning on Student Motivation during Covid-19. In 2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM) (pp. 1-5). IEEE.
- [10] Nawindah, N., & Fajarita, L. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Blog Bagi Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 87-90.
- [11] Abdullah, D., Rahardja, U., & Oganda, F. P. (2021). Covid-19: Decentralized Food Supply Chain Management. Syst. Rev. Pharm, 12(3), 142-152.
- [12] Santosa, Pradana Wibowo dan Eddy Herjanto. (2018). Strategi Bisnis Dengan Menggunakan Analisis Swot Dengan Model Supply Chain Logistik Untuk Meningkatkan Penjualan Retail Pada PT XYZ. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 3 No.1

- 
- [13] Kusumawati, Dewi dan Dwi Setiyani. (2017). Aplikasi Pembelajaran Iqro Berbasis Multimedia Pada Tk Islam Terpadu Al Mubarak Palu . jurnal JESIK (Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer) : Vol.3, No.1
- [14] Maniah dan Dini, Hamidin. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis dengan Contoh Kasus. Yogyakarta : Deepublish.
- [15] Rahayu, S., Alfeno, S., & Wahyono, K. N. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pengolahan Data Pembuatan Akta Tanah Pada Kantor Desa Cangkudu Tangerang. ICIT Journal, 5(1), 1-11.
- [16] Mulyati. dkk. (2018). Sistem Informasi Absensi Berbasis Web pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang. Jurnal CCIT. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja. Vol.4 No.2 –Agustus 2018. ISSN : 2356-5195.
- [17] Maulani, Giandari. dkk. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Fasilitas Maintenance pada PT. PLN (Persero) Tangerang. Jurnal CCIT. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja. Vol.4 No.2 – Agustus 2018. ISSN : 2356-5195.
- [18] Maimunah, David Ericson Manalu dan Dian Budi Kusuma. 2017. “Perancangan Prototype Visual pada Bagian Desain Sebagai Media Informasi dan Promosi pada PT Sulindafin”. Yogyakarta: Universitas Amikom Yogyakarta. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2017. Vol 5 No 1, ISSN : 2302-3805
- [19] Shabrina Restu, D. (2016). “Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja Wanita Mengenai Cuti Haid–Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan”. JURNAL SPREAD, 6(1)
- [20] Abadi, S., & Latifah, F. (2017). “Decision Support System Penilaian Kinerja Karyawan pada Perusahaan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting”. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 6, 37- 43.
- [21] Krisnaningsih, E. (2016). Analisa Perancangan Sistem Informasi Komputerisasi Cuti Pegawai Pada Kantor Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang. JSiI (Jurnal Sistem Informasi), 3.
- [22] Rohendi, K. (2015). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat. Jurnal Teknoif ITP, 3(2), 63-69.
- [23] Syaripudin, G. A., & Cahyana, R. (2015). Pengembangan Aplikasi Web Untuk Pengajuan Cuti Pegawai Secara Online. Jurnal Algoritma, 12(2), 526-533.
- [24] IBNU, S. S. S. (2016). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Dam Request Jadwal Kerja Berbasis Web Pada Contact Center PLN 123 Jakarta.
- [25] Malomo, L., & Lusaka, Z. (2018). Leave management system. International Journal of Multi-Disciplinary Research, (ISSN: 3471-7102).
- [26] Mohanapriya, A., Shyamala, G., & Dharshini, R. (2017). Mobile HRM for Online Leave Management System. IJCSMC, 6(2), 17-29.
- [27] ADISA, A. O. (2016). DESIGN AND IMPLEMENTATION OF AN ELECTRONIC LEAVE MANAGEMENT SYSTEM (Doctoral dissertation, Al-Hikmah University, Ilorin, Nigeria).
- [28] Ningsih, A. F., & Fibriany, F. W. (2018). Sistem Informasi Ketidakhadiran Izin Dan Cuti Berbasis Web Pada BPSDM KEMENDAGRI. IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology), 3(2).
- [29] NUGROHO, F. (2017). SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL WATERFALL PADA BANK BTN SYARIAH KANTOR CABANG HARMONI JAKARTA.
- [30] Yaniaja, A. K., Wahyudrajat, H., & Devana, V. T. (2020). Pengenalan Model Gamifikasi ke dalam E-Learning Pada Perguruan Tinggi. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 22-30.